

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
METODE *MIND MAPPING* DENGAN METODE CERAMAH  
PADA MATA DIKLAT DASAR PENGUKURAN LISTRIK  
DI SMK N 1 BATIPUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Peguji Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh  
Zondra Saputra  
NIM. 55406 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan Metode Ceramah Pada Mata Diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK N 1 Batipuh**

Nama : Zondra Saputra  
Nim/ BP : 55406 / 2010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2017

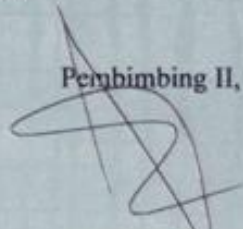
Disetujui oleh

Pembimbing I,



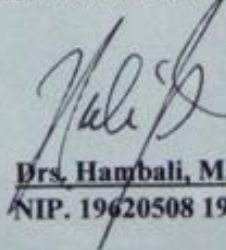
**Dr. Usmeldi, M. Pd**  
NIP. 19600910 198511 1 001

Pembimbing II,



**Elfizon, S. Pd, M. Pd.T**  
NIP. 19850825 201212 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



**Drs. Hambali, M. Kes**  
NIP. 19620508 198703 1 004

## PENGESAHAN

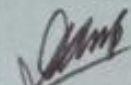

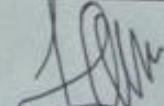
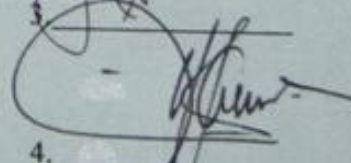
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa  
Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan  
Metode Ceramah Pada Mata Diklat Dasar  
Pengukuran Listrik di SMK N 1 Batipuh

**Nama** : Zondra Saputra  
**Nim/ BP** : 55406 / 2010  
**Prodi** : Pendidikan Teknik Elektro (S1)  
**Jurusan** : Teknik Elektro  
**Fakultas** : Teknik

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Elfizon, S.Pd, M. Pd.T	2. 
3. Anggota	: Habibullah, S.Pd, M.T	3. 
4. Anggota	: Asnil, S.Pd, M.Eng	4. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN DIKTI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171  
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo\_unp@yahoo.com



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

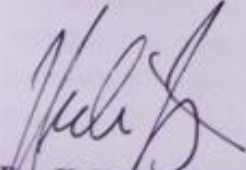
Nama : ZONDRA SAPUTRA  
NIM/BP : 55406/2010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: **Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Mind Mapping* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK N 1 Batipuh**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

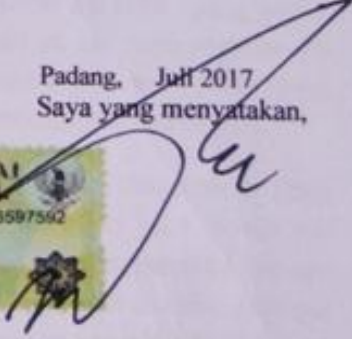
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Padang, Juli 2017  
Saya yang menyatakan,

  
**Drs. H. Hambali M. Kes**  
NIP. 19620508 198703 1 004



  
**Zondra Saputra**  
NIM. 55406/2010

## ABSTRAK

**Zondra Saputra** : **Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Diklat Dasar Pengukuran listrik di SMKN 1 Batipuh**

Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Usmeldi., M.Pd  
2. Elfizon, S.Pd, M.Pd. T

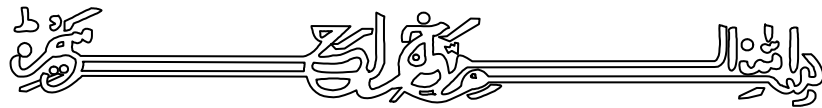
Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran yang monoton sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. kurangnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi pada proses pembelajaran pada mata diklat Dasar Pengukuran Listrik, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. oleh sebab itu, *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyeimbangkan kerja otak kiri dan otak kanan dan membuat siswa lebih aktif karena didalam pembelajaran siswa dibimbing membuat kesimpulan dalam bentuk visual atau gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik dengan metode *Mind Mapping* dan metode ceramah.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*quasi eksperiment*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Batipuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari kelas TITL1 dan TITL2. Dari kedua kelas ini dipilih secara acak, kelas X TITL1 terdiri dari 31 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas X TITL2 terdiri dari 31 orang siswa sebagai kelas kontrol. Pengujian instrumen dilakukan di SMKN 1 Batipuh kelas XI TITL yang terdiri dari 30 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*post test*) berupa soal objektif sebanyak 22 item. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-test).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* memiliki nilai ketuntasan minimum 80% jika dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah 63%. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan metode ceramah pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMKN 1 Batipuh.

Kata Kunci : Metode *Mind Mapping*, Metode Ceramah, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbila'lamin* puji syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan Metode Ceramah Pada Mata Diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMKN 1 Batipuh

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Dr. H. Usmeldi., M. Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Elfizon S. Pd, M. Pd. T selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Hambali, M. Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Riki Mukaiyar, M.T selaku penguji.
5. Bapak Habibullah, S. Pd, M.T selaku penguji.
6. Bapak Asnil, S. Pd, M.Eng selaku penguji
7. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M. Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik FT UNP
8. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Prodi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro.

9. Bapak Budi Dharmawan, S. Pd, M.T selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Batipuh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK N 1 Batipuh.
10. Bapak Ardi Soma, S.T selaku guru mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik yang telah membantu dalam penelitian ini.
11. Keluarga besar penulis, kedua orang tua M. Nasir (bapak), Sabinar(Almh) (Ibu) serta semua anggota keluarga lain yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
12. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta masukan kepada penulis.
13. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin. Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data .....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	36
B. Uji Persyaratan Analisis .....	37
C. Pembahasan .....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Belajar Pada Mata Diklat Menggunakan Dasar Pengukuran Listrik Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016 .....	5
Tabel 2. Rancangan Penelitian .....	24
Tabel 3. Subjek Penelitian.....	25
Tabel 4. Skenario Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	27
Tabel 5. Kisi-Kisi Soal.....	29
Tabel 6. Klasifikasi Indeks <i>Reliabilitas</i> .....	30
Tabel 7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	31
Tabel 8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal .....	32
Tabel 9. Interval Kelas Eksperimen .....	36
Tabel 10. Interval Kelas Kontrol.....	37
Tabel 11. Rangkuman Nilai Tertinggi, Terendah, Simpangan Baku dan Varians	37
Tabel 12. Rangkuman Uji Normalitas <i>Post-Test</i> .....	38
Tabel 13. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil <i>Post-Test</i> .....	38
Tabel 14. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Aplikasi <i>Mind Mapping</i> .....	12
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus .....	44
Lampiran 2a. RPP Eksperimen .....	50
Lampiran 2b. RPP kontrol .....	59
Lampiran 3. Kisi-kisi soal .....	78
Lampiran 4. Soal uji coba .....	79
Lampiran 5. Kunci jawaban soal uji coba.....	83
Lampiran 6. Tabulasi uji coba .....	84
Lampiran 7. PerhitunganValiditas Soal Ujicoba .....	85
Lampiran 8. Perhitungan Reliabilitas Soal Ujicoba.....	87
Lampiran 9. Perhitungan Indek kesukaran Soal Ujicoba.....	88
Lampiran 10. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Ujicoba.....	90
Lampiran 11. Soal <i>posttest</i> .....	93
Lampiran 12. Kunci soal <i>posttest</i> .....	98
Lampiran 13. Hasil <i>posttest</i> .....	99
Lampiran 14. Uji Normalitas <i>posttest</i> kelas eksperimen .....	100
Lampiran 15. Uji Normalitas <i>posttest</i> kelas kontrol .....	105
Lampiran 16. Uji Homogenitas <i>posttest</i> .....	110
Lampiran 17. Uji Hipotesis <i>posttest</i> .....	111
Lampiran 18. Tabel <i>r Product Moment</i> .....	113
Lampiran 19. Tabel Luas dibawah lengkungan kurva normal .....	114
Lampiran 20. Tabel Distribusi Chi Square .....	115
Lampiran 21. Tabel Nilai-nilai dalam distribusi t.....	116
Lampiran 22. Nilai Ulangan Harian X TITL 1 .....	117
Lampiran 23. Uji Normalitas X TITL 1.....	118
Lampiran 24. Uji Normalitas X TITL 2.....	123
Lampiran 25. Uji Homogenitas X TITL .....	128
Lampiran 26. Uji Hipotesis X TITL .....	129
Lampiran 27. Surat-Surat Penelitian.....	131

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sorotan utama pada suatu Negara karena pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Slameto (2003: 1) mengatakan bahwa, “Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik“. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Sesuai dengan taraf kemajuan Indonesia saat ini, jalur pendidikan formal masih mendominasi dunia pendidikannya. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pendidikan di Indonesia amat ditentukan sejauh mana keberhasilannya mengelola sistem persekolahannya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, perhatian harus ditujukan pada penataan sistem sekolah yang baik. Kegiatan utama dalam sebuah persekolahan adalah kegiatan pembelajaran, maka kualitas pendidikan akan sangat ditentukan sejauhmana pengelolaan proses belajar mengajar dijalankan. Hal ini mengandung makna bahwa perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dapat merupakan indikator keberhasilan proses pendidikan. Selain itu sebagai

sebuah sistem sekolah memiliki banyak komponen yang saling mempengaruhi. Penataan dan pemberdayaan semua komponen itu merupakan langkah yang perlu segera dilakukan. Semua permasalahan yang menyangkut setiap komponen perlu mendapat penyelesaian yang komprehensif dan tuntas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang teknik yang merupakan integral dari sistem pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. Sekolah ini mendidik siswa-siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru Teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studi yang dimasuki siswa tersebut. Di samping itu, sekolah ini juga berkewajiban meningkatkan lulusan yang bermutu sesuai bidang yang dimilikinya. Akan tetapi sebagai sorotan tertuju pada pendidikan teknologi dan kejuruan bahwa kualitas lulusan masih rendah, sehingga pihak pemakai tenaga kerja selalu mengeluh. Untuk itu sekolah harus mencari langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi kualitas lulusan yang rendah tersebut. Salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yaitu guru harus melaksanakan usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk memenuhi harapan tersebut banyak faktor yang harus diperhatikan.

Proses belajar mengajar di Sekolah melibatkan siswa, guru, bahan pelajaran, dan metode belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam bidang studi. Hasil belajar sering

dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan pendidikan lanjutan dan profesi yang akan dipilihnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan proses belajar mengajar harus berjalan dengan baik dan tepat. Guru sebagai pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas. Seorang guru harus memprioritaskan kegiatan pengembangan sistem pembelajaran, jangan sampai kegiatan yang lain yang lebih diutamakan, sementara kegiatan pembelajaran hanya berlangsung seadanya saja. Jika pengembangan sistem pembelajaran sudah dijadikan prioritas, maka unsur utama yang akan menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran adalah guru. Guru harus mampu membantu siswa dalam belajar dengan menciptakan berbagai keadaan yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran.

SMK Negeri 1 Batipuh merupakan salah satu sekolah kejuruan yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil dibidangnya. Sekolah ini memiliki delapan jurusan, salah satu jurusan yang ada di sekolah ini adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Jurusan TITL ini terdiri dari beberapa mata diklat produktif diantaranya Dasar Pengukuran Listrik (DPL), merupakan mata diklat yang berisi pengetahuan, pengenalan alat ukur dan penggunaan alat ukur serta komponen elektronika secara umum. Berdasarkan silabus mata diklat DPL terdapat tiga kompetensi dasar yaitu Mendeskripsikan konsep pengukuran besaran- besaran listrik, Melakukan pengukuran besaran listrik dan Menganalisis hasil pengukuran

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Batipuh, proses pembelajaran terlihat monoton. Siswa terlihat bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Dalam metode ceramah guru menerangkan materi pelajaran di kelas, kemudian memberikan contoh soal dan latihan-latihan. Kurangnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi pada proses pembelajaran dapat menyebabkan siswa bosan dan kurang termotivasi, serta siswa belum kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa kurang berani mengeluarkan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Saat guru mata diklat DPL diwawancarai, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, sering keluar masuk kelas. Siswa kurang aktif dan bila diajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sangat sedikit siswa yang berani menjawabnya. Selain itu kurangnya kemauan siswa untuk belajar salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Dasar Pengukuran Listrik. Bagaimana informasi itu dapat diterima oleh siswa tidak sebatas mendengarkan saja tetapi juga sampai ke level yang lebih tinggi yaitu pemahaman.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara melakukan analisis nilai ulangan harian pada Kompetensi Dasar Dasar Pengukuran Listrik menggunakan analisis uji t untuk mengetahui apakah kedua kelas sampel memiliki kemampuan awal yang sama. Dilihat dari presentase ketuntasan ulangan harian 1 semester 1 mata diklat DPL di SMKN 1 Batipuh pada tahun ajaran 2016/2017 pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Ulangan Harian Siswa kelas X TITL SMKN 1 Batipuh tahun ajaran 2016/2017.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X TITL 1	31	54,16 %	45,84 %
2	X TITL 1	31	51,7 %	48,3 %

Sumber: Arsip guru mata diklat DPL SMK Negeri 1 Batipuh

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik, karena menurut Kriteria Ketuntasan Minimal, siswa yang tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai nilai  $\geq 75$ . Tentunya permasalahan ini tidak diharapkan karena bertentangan dengan KKM setiap mata pelajaran. Selama ini salah satu solusi yang diberikan adalah remedial. Namun pelaksanaannya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik.

Sebagai pemecahan dari permasalahan yang telah dirumuskan maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan hasil belajarnya dapat ditingkat adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebuah sistem berpikir yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak manusia dan mampu membuka dan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitas otak manusia sehingga menjamin tingkat kreativitas dan kemampuan berpikir yang lebih tinggi bagi penggunaannya. *Mind Mapping* juga merupakan rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dapat dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat

informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat tradisional (Buzan, 2006). Dalam bidang pendidikan, *Mind Mapping* mempunyai kegunaan yang sangat besar, terutama untuk belajar dan mengajar. Untuk keperluan belajar, *Mind Mapping* sangat bermanfaat pada saat kita meringkas, mencatat dan mengkaji ulang. Untuk keperluan mengajar, *Mind Mapping* sangat bagus diterapkan pada saat guru mencatat, mempersiapkan materi pengajaran dan manajemen waktu pengajaran. Penggunaan *Mind Mapping* untuk keperluan belajar dan mengajar akan sangat membantu proses belajar dan mengajar itu sendiri. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, perlu dilaksanakan penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata diklat DPL di SMKN 1 Batipuh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas siswa pada proses pembelajaran mata diklat Dasar Pengukuran Listrik
2. Dalam pembelajaran siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, sering keluar masuk kelas.
3. Pembelajaran monoton, sehingga siswa banyak yang kurang aktif serta membuat siswa kurang bersemangat didalam belajar.

4. Siswa kurang aktif dan bila diajukan pertanyaan sangat sedikit yang berani menjawabnya.
5. Ketuntasan belajar siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM ) dilihat dari presentase hasil ulangan harian 1 semester 1 mata diklat DPL di SMKN 1 Batipuh.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak masalah yang berkaitan dengan hasil belajar Dasar Pengukuran Listrik, sehingga tidak mungkin diteliti sekaligus maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dimaksud adalah bahwa penelitian ini akan mengkaji perbedaan hasil belajar Dasar Pengukuran Listrik berdasarkan metode belajar yang digunakan pada siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Batipuh. Adapun metode mengajar yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *mind mapping* dan metode ceramah. Karena begitu luasnya pengetahuan yang ada pada standar Dasar Pengukuran Listrik maka perlu juga diadakan pembatasan. Adapun penelitian ini hanya mengkaji hasil belajar pengetahuan pada indikator Melakukan pengukuran besaran listrik.

### **D. Perumusan Masalah**

Untuk menghindari pelebaran dan perluasan yang tidak perlu dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan masalahnya secara tepat, agar pembahasan masalah lebih tajam dan mendalam. Adapun perumusan masalah yang dimaksud adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa

menggunakan metode *mind mapping* dengan metode ceramah pada mata diklat dasar pengukuran listrik di SMKN 1 Batipuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *mind mapping* dengan metode ceramah pada mata diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMKN 1 Batipuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan didalam memilih metode pembelajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi siswa, dapat menambah motivasi siswa untuk dapat menguasai mata pelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi rujukan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Data *posttest* berupa nilai siswa kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang dengan perhitungan statistik diperoleh skor rata-rata= 71,32 dan simpangan baku= 10,35. Untuk kelas kontrol yang berjumlah 30 orang dengan perhitungan statistik diperoleh skor rata-rata= 61,57 dan simpangan baku= 15,56. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dan metode ceramah.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan kepada:

1. Guru, agar menggunakan metode yang bervariasi untuk memacu semangat belajar siswa salah satunya dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
2. Siswa, agar memotivasi diri untuk aktif belajar dan memahami pelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Sekolah, diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru dalam pembelajaran agar metode pembelajaran yang digunakan bervariasi salah satunya metode *Mind Mapping* agar siswa tidak bosan dengan metode yang selama ini diterapkan guru.
4. Peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhari, Fauzan. (2013). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Mind Maps Dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pengukuran Listrik Kelas X SMK N 5 Padang*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Buzan, (2006). *Buku pintar mind mapping*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Richanah. (2010). *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Metode Mind Mapping Dengan Metode Ceramah Pada Materi Pokok Sistem Pernapasan Manusia Terhadap Siswa Kelas Viii Di MTS Pi Al-Huda Tayu Pati*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subiyanti, Dyah Ayu Dewi. (2012). *Perbedaan Pengaruh Penggunaan Metode Mind Map Dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Keputran A Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudjana. (1996). *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful & Aswan. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Utami, ulfa devayuni. (2016). *Perbedaan Penerapan Metode Mind Mapping Dengan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di SMK Negeri 2 Singosari*. Skripsi Universitas Negeri Malang